

**TELAAH KETIDAKSESUAIAN ASPEK BUDAYA ISLAM DALAM BUKU
AJAR BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
KURIKULUM 2013 REVISI 2020**

Nilam Cahya¹, Yasmadi²

2320020009@uinib.ac.id¹, yasmadi@uinib.ac.id²

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menelaah ketidaksesuaian aspek budaya Islam dalam buku ajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan yakni penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Data penelitian diambil dari gambar-gambar yang ada dalam buku ini. Hasil penelitian yang penulis dapatkan menunjukkan bahwa buku ajar ini perlu diperbaiki dari aspek budaya Islamnya karena terdapat ketidaksesuaian pada hampir semua BAB materi, tepatnya BAB 1 sampai BAB 5 yaitu penyajian gambar perempuan yang tidak menggunakan hijab. Hal ini kurang sesuai dengan kriteria buku ajar menurut Abdurrahman Ibrahim Fauzan poin 17 yaitu: Buku harus menyajikan budaya Arab dan Islam secara tepat. Apalagi ketidaksesuaian budaya Islam ini terdapat hampir di semua BAB, yaitu BAB 1 sampai BAB 5, sehingga buku ini perlu diperbaiki agar lebih baik.

Kata Kunci: Ketidaksesuaian, Aspek Budaya Islam, Buku Ajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran adalah ketersediaan buku teks pelajaran. Tidak peduli seberapa pesat kemajuan media dan teknologi, buku masih sangat penting dalam proses pendidikan (Mulhendra, 2022). Buku teks pelajaran adalah media utama dalam proses pembelajaran yang terorganisir. “Buku teks pelajaran merupakan sumber pengetahuan, kebudayaan, dan media komunikasi antar generasi. Di samping itu, buku teks pelajaran juga merupakan sumber informasi pokok bagi para pendidik.” (Thu`aimah, 1985). Orientasi pembelajaran dapat diwujudkan dalam ruang lingkup bahasa dan budaya. Buku teks pelajaran memberi siswa pengetahuan tentang topik sosial-budaya, pengetahuan, dan pengalaman, serta variabel lain yang dapat mendorong mereka untuk mempertimbangkan realitas saat ini (Akbar & Yusuf, 2018). Selain itu, Al-Ghali menjelaskan bahwa konsekuensi logis dari peran strategis buku teks pelajaran adalah bahwa mereka dapat berdampak buruk pada siswa jika dirancang tanpa prinsip ideal. Oleh karena itu, buku teks pelajaran sangat penting, terutama untuk siswa yang non-Arab (Al-Gholi & Abdullah, 2012).

Selain itu, mengingat penggunaannya yang fleksibel, biaya pemeliharaan yang rendah, dan ketersediaannya yang mudah, buku teks pelajaran merupakan sumber pendidikan yang praktis. Buku tidak dibatasi oleh waktu, tempat, atau usia pengguna; Namun, ada persyaratan untuk penyusunan dan penggunaan. Buku teks pelajaran dimaksudkan sebagai pegangan dalam proses pembelajaran, dan karena fungsinya sebagai pegangan, susunannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Di Indonesia, buku teks pelajaran merupakan acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah yang memuat materi pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku Pasal 1 ayat 3 yaitu: Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah

atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Roviin, 2018). Buku teks pelajaran harus menarik perhatian peserta didik dan menarik untuk digunakan sebagai sumber. Ini tidak hanya harus memiliki sampul atau tampilan luar, tetapi tata letak materi yang dimuat juga harus menarik perhatian pembaca dan bahkan membuat materi lebih mudah dipahami (Nasution, 2009).

Bahasa adalah bagian penting dari kebudayaan karena menjadi wadah dan media pertama untuk berbicara tentang budaya. Tanpa bahasa, tidak mungkin berbicara. Ini menunjukkan hubungan abadi antara bahasa dan budaya. Dalam hal hubungan budaya dengan pengajaran bahasa (Arab) bagi non-Arab, memahami budaya masyarakat Islam adalah bagian penting dari belajar bahasa (agama). Karena itu, jika seseorang ingin benar-benar menguasai bahasa asing, mereka harus memahami dan memahami kebudayaan orang yang menggunakan bahasa tersebut. Dengan demikian, mereka dapat menghindari kesalahan yang berbahaya. Oleh karena itu, belajar bahasa asing melibatkan belajar budaya orang yang berbicara. Jika ini berlaku untuk semua bahasa dan budaya, maka hal ini berlaku untuk bahasa Arab dan budayanya, karena bahasa dan budaya Arab adalah satu dan sama. Pelajar bahasa Arab yang mempelajarinya sebagai bahasa asing sulit untuk memahaminya secara mendalam atau menggunakannya dengan baik jika mereka hanya belajar bahasa dan tidak memahami korelasi budaya lainnya. Seseorang yang mempelajari bahasa tertentu tidak akan dapat memahaminya dengan baik tanpa memahami kebudayaan masyarakatnya, misalnya, seorang yang mempelajari bahasa Arab tanpa memahami sosiokultural Arab (*Asas-Asas Menyusun Buku Ajar (Materi Bahasa Arab)*, 2018). Di Indonesia ada banyak ragam agama dan bahasa, dan banyak ragam budaya yang sangat memengaruhi agama dan bahasa. Mayoritas orang di sana beragama Islam. Bahasa Arab digunakan dalam Al-Qur'an. Budaya sendiri adalah kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan melalui pengalaman dan pengetahuan. Akibatnya, pendekatan pembelajaran berbasis multikultural harus diterapkan. Semua elemen pembelajaran, termasuk kurikulum, guru, pembelajar, metode, dan materi pembelajaran, harus digunakan dalam implementasinya (Al-Fanani & Yusuf, 2021).

Konsep telaah buku teks pelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas bahan ajar. Oleh karena itu, telaah buku teks pelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah buku tersebut layak atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Telaah buku teks juga dapat membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa (Mokoagow et al., 2021). Penulis melakukan kegiatan telaah pada buku teks pelajaran dari aspek budaya Islam karena adanya ketidaksesuaian aspek budaya Islam yang penulis lihat pada buku ajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020 dari segi penyajian gambar di dalam buku tersebut

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang analisis buku ajar dari aspek budaya yaitu penelitian Muhammad Choiroh dan Kamal Yusuf pada tahun 2021 yang berjudul "Eksistensi Budaya Indonesia dalam Buku Ajar Materi Bahasa Arab Siswa SMP Islam Terpadu: Perspektif Pendidikan Multikultural". Penelitian ini difokuskan untuk memberikan gambaran tentang eksistensi dan bentuk budaya dalam buku ajar Bahasa Arab untuk tingkatan SMP Kelas VIII yang diterbitkan oleh SMP Islam Terpadu "At-Taqwa" Surabaya.. Selain itu, juga agar nilai-nilai keragaman budaya dapat tertanam dalam sikap pembelajar untuk melaksanakan konsep pendidikan multikultural seperti dapat toleransi, bersikap adil, demokratis, dan dapat menghormati perbedaan (Choiroh & Yusuf, 2021). Selanjutnya yaitu penelitian Rijalul Ghifar Al-Fanani dan Kamal Yusuf pada tahun 2021 dengan judul "Muatan Keindonesiaan dalam buku Bahasa arab Kelas XI Madrasah Aliyah" yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan keindonesiaan budaya Indonesia dalam buku Bahasa Arab Kelas XI cetakan Kementerian Agama Republik Indonesia KMA Nomor 183 tahun 2019. Menurut penelitian, hanya bab 6 buku bahasa Arab Madrasah Aliyah cetakan Kementerian Agama Republik Indonesia nomor 183 tahun 2019

yang mengandung unsur-unsur budaya Indonesia. Di antara unsur-unsur budaya tersebut adalah, a) sistem religi dan upacara keagamaan, b) sistem dakwah, dan c) sistem pendidikan (Al-Fanani & Yusuf, 2021).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan dua penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada telaah ketidaksesuaian aspek budaya Islam dalam buku ajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020. Selain itu, telaah mengenai aspek budaya pada buku ajar Bahasa Arab khususnya aspek budaya Islam sangat jarang ditemukan baik pada buku ajar tingkat MI, MTs, dan MA. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelaah aspek budaya Islam khususnya ketidaksesuaian budaya Islam dengan mengambil salah satu buku ajar Bahasa Arab tingkat MI Kelas IV Kurikulum 2013 Revisi 2020 seperti yang juga telah disebutkan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dan kemudian menggunakan analisis isi. Oleh karena itu, ada empat langkah yang diambil dalam penelitian ini: menentukan tema, merumuskan masalah, menentukan metode penelitian, melakukan analisis isi, dan menarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini yaitu buku Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020. Data penelitian ini diambil dari gambar-gambar yang ada dalam buku ini. Pengumpulan data dimulai dengan menentukan tema, dimana penulis mencari tema penelitian dengan melihat karya ilmiah sebelumnya. Setelah menemukan tema yang tepat, penulis pergi ke tahap selanjutnya yakni merumuskan masalah, di mana penulis menentukan berbagai pilihan untuk rumusan masalah. Hal ini dilakukan supaya penulis dapat merumuskan masalah yang sesuai dengan tema yang telah penulis pilih. Selanjutnya, menentukan teknik penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Selanjutnya, data dianalisis dari sudut pandang aspek budaya Islam. Fokus analisis data dalam penelitian ini adalah bentuk budaya Islam dalam buku yang dikaji. Terakhir adalah menarik kesimpulan dan menentukan solusi untuk masalah yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya Islam dalam Buku Ajar

Jika kita berbicara tentang unsur-unsur sosiokultural sebagai dasar penyusunan buku ajar bahasa Arab, hal-hal penting yang akan dibahas termasuk pengertian budaya secara keseluruhan dan kebudayaan Islam secara khusus, karakteristik budaya, dan hubungan budaya dengan pengembangan bahan ajar (bahasa Arab). Budaya adalah semua ciptaan manusia yang dibuat dengan tenaga dan pikiran, termasuk pemikiran, tuntunan hidup, keyakinan, ideologi, dan adat kebiasaan yang ditetapkan oleh suatu masyarakat. “Budaya suatu bangsa berarti semua hasil pikiran, lembaga, aturan sosial, serta adat istiadat yang diolah manusia sendiri, tanpa budaya, manusia hanya makhluk biologis semata menjalani hidup seperti hewan lainnya,” kata Prancing Abdunnur. Semua yang dimaksud dengan “budaya Islam” adalah keyakinan, pemahaman, prinsip, nilai, dan tindakan Islam yang ditemukan dalam Al-Qur’an dan Hadist Nabi. Oleh karena itu, budaya Islam hanya dapat terbatas pada komunitas atau masyarakat Islam, tidak peduli kapan dan di mana mereka berada (Majid, 2008a).

Buku ajar yang baik adalah buku yang menyertakan elemen budaya Arab Islam sebagai bagian integral dari bahasannya, seperti *An-Nashir Al-Lughah*. Buku ajar harus menjelaskan budaya Islam Arab dengan mengambil inspirasi dari Al-Qur’an dan Sunnah serta menyesuakannya dengan tingkat pemahaman siswa (Yasmadi, 2015). Konten budaya harus meningkatkan pemahaman peserta didik tentang Islam (Fauzan, 1428). Ini dijelaskan dalam buku *I’dad Mawad Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Li Ghairi An-Nathiqina Biha* mengenai 23 kriteria buku ajar bahasa Arab yang baik yang terdapat di Bab Kedua tentang Buku Ajar, pada kriteria ke-17 yaitu: Buku harus menyajikan budaya Arab dan Islam secara tepat (Abdilah & Abdurrahman,

2023).

Menurut (Thu`aimah, 1985), karena bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan, aspek budaya menjadi bagian terpenting dari buku ajar bahasa Arab. Budaya dianggap sebagai keterampilan kelima setelah istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Oleh karena itu, penilaian buku ajar juga mempertimbangkan sejauh mana materi budaya Arab Islam ditempatkan dalam buku tersebut.

Hal-Hal yang Menjadi Perhatian ketika Mempersiapkan Aspek Budaya sebagai Salah Satu Pilar Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab bagi Non-Arab

Ketika membuat buku ajar bahasa Arab untuk orang Non-Arab, mereka harus mencerminkan budaya dan sosial Islam. Ini ditunjukkan dengan cara berikut (Husain et al., 2012):

1. Cakupannya mengandung nilai-nilai Arab dan Islam, dengan memilih tema-tema yang membahas aspek-aspek yang dimaksud dengan benar, bukan dengan mengubahnya. Dalam bentuk yang telah disederhanakan agar hakikat Islam sesungguhnya mudah dipahami dan dicerna oleh siswa;
2. Mencampur elemen budaya materi dan non-materi, sesuai dengan tujuan siswa non-Arab;
3. Warisan Arab dan kekhasannya, yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan memuliakan ilmu dan ulama, harus dipertimbangkan. Warisan Arab bukan hanya bahasa Arab dan kosa kata yang indah; itu adalah aspek-aspek budaya yang memperkaya pengetahuan siswa non-Arab dan memberi mereka pemahaman tentang hakikat dan asal-usul kebudayaan Arab;
4. Memilih (tema-tema) budaya yang berkaitan langsung dengan kebutuhan dan perhatian siswa dalam belajar bahasa Arab, karena cakupan budaya sangat luas, beragam, dan bercabang;
5. Penyajian yang berkembang secara bertahap, dari yang konkrit (محسوس) ke yang abstrak (معنوي), dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan dari yang parsial ke yang umum;
6. konsisten dengan kebudayaan Islam untuk memperbaiki kesalahan persepsi yang dilakukan oleh siswa non-Arab dan meluruskan pandangan negatif yang mungkin ada;
7. Mempertimbangkan perubahan-perubahan budaya dan sosial yang terjadi pada budaya kita, hal ini menuntut metodologi yang ealitis dan realistik, dimana tema-tema yang diangkat dapat dikondisikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi ditengan masyarakat islam;
8. Menampilkan gambaran umum dan khusus tentang budaya, dalam arti buku ajar tidak hanya mencakup satu jenis budaya semata;
9. Pelajar memiliki tujuan mempelajari bahasa dan budaya Arab, punya tujuan menyebarkan bahasa dan budaya mereka, karena itu, sedapat mungkin buku ajar mampu mengakomodasi dan menjembatani kepentingan-kepentingan dua belah pihak;
10. Pembelajaran siswa tentang prinsip dan perspektif Islami dan ilmiah, seperti menjauhkan diri dari takhayul dan khurafat, meningkatkan kapasitas mereka untuk berpikir secara luas dan mendalam;
11. Menghormati budaya orang lain dan tidak melecehkan atau meremehkannya;
12. Menampilkan aspek budaya sesuai dengan umur dan tingkat pemikiran siswa;
13. Membantu siswa dalam proses pembentukan dan asimilasi sosial, di mana seseorang beradaptasi dengan budaya Arab (Muslim), terutama bagi pelajar yang tinggal langsung di negara-negara Arab dan mempelajari bahasa Arab dari penutur asli, karena kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan penutur asli kurang.

Buku Ajar Bahasa Arab

Buku ajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Mereka berfungsi sebagai bekal pengetahuan dasar yang digunakan sebagai alat untuk membantu siswa belajar. Ada kemungkinan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang mencakup materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun, ada beberapa hal yang dapat menghambat dan memperlambat proses pembelajaran, terutama dalam pelajaran bahasa Arab. Salah satunya adalah bahwa materi pelajaran terkadang kurang mengandung unsur budaya Islam di dalam buku bahasa Arab yang digunakan siswa di Indonesia. Apalagi bahasa Arab ini erat kaitannya dengan Islam, yang dapat dilihat dari salah satu contohnya yaitu kitab suci umat Islam (Al-Qur'an) diturunkan oleh Allah dalam Bahasa Arab. Jika tidak ada perubahan pada susunan konsep buku ajar yang seharusnya mencakup kebudayaan, agar pembelajar mengenal konsep budaya khususnya budaya Islam yang benar supaya mereka memahami makna budaya Islam sejak dini (Choirah & Yusuf, 2021).

Bahan ajar adalah setiap jenis materi yang digunakan oleh guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar memungkinkan siswa memahami dan mempelajari keterampilan inti dan dasar secara menyeluruh sehingga mereka dapat menguasai semua keterampilan secara terarah. Buku ajar dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat mengubah pengetahuan. Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab juga tidak dapat dicapai tanpa buku ajar; buku-buku ini dapat membantu dan meningkatkan kualitas siswa. Buku ajar yang memenuhi standar kualitas tinggi dapat membantu siswa belajar lebih cepat. Buku ajar dapat berupa materi cetak maupun non cetak, visual maupun audio, dan digunakan sebagai penunjang. Mereka disusun secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan umum siswa dan, lebih khusus lagi, proses belajar mengajar (Majid, 2008b).

Adapun buku ajar Bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020 merupakan buku terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan penulis buku yaitu Jauhar Ali. Materi yang terdapat dalam buku ajar ini terdiri 6 bab: Bab 1 (الْعَوَانُ), Bab 2 (الْمِهْنَةُ), Bab 3 (أَمْلِي), Bab 4 (أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ), Bab 5 (فِي الْبَيْتِ), dan Bab 6 (أَحِبُّ إِندُونِسِيَا). Berikut tampilan dari cover, penjelasan, serta daftar isi dari buku ajar Bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020:

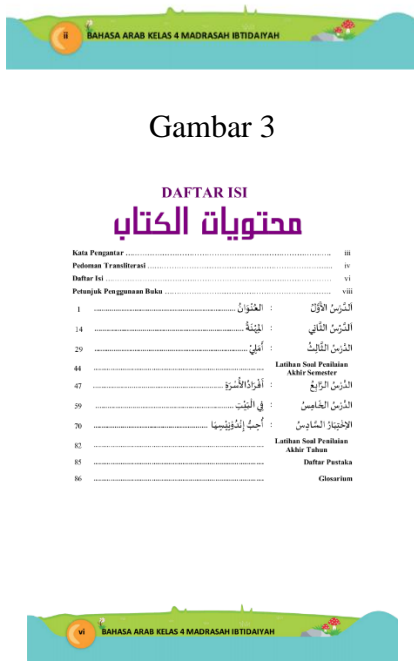
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Ketidaksesuaian Aspek Budaya Islam dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020

Penulis mendasarkan pembahasan pada unsur kebudayaan yaitu sistem religi. Adapun mengenai hal ini, penulis menyajikan ketidaksesuaian aspek budaya Islam di dalam buku ajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020 yang terdapat pada hampir semua BAB materi, tepatnya BAB 1 (العنوان) sampai BAB 5 (في البيت) yaitu penyajian gambar perempuan yang tidak menggunakan hijab. Padahal kewajiban untuk menggunakan hijab ini bukan suatu hal yang tabu bagi seluruh umat Islam. Sebagaimana di dalam beberapa ayat Al-Qur'an tentang kewajiban wanita menutup aurat sebagai berikut: (Lainufar, 2023)

1. Q.S An-Nur ayat 31

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ
وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ أَخُوْتِهِنَّ
أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْزِقِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْطِفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ
بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ «وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ»

Artinya:

“Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.”

2. Q.S Al-Ahzab ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّزَوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْرِيْنَ عَلَیْهِنَّ مِنْ جَلَابِیْبٍ ۗ ذٰلِكَ اَدْنٰی اَنْ یُّعْرِفَنَ فَلَآ یُؤْذِیْنَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ عَظُوْرًا رَّحِیْمًا

Artinya:

“Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istri, anak-anak perempuan dan istri-istri orang Mukmin, Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka mudah dikenali, oleh sebab itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha Penyayang.”

3. Q.S Al-A'raf ayat 26

یٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَیْكَ لِیَاسًا یُّوَارِیْ سَوَاتِیْكَ وَرِیْشًا ۗ وَلِبَاسٍ التَّقْوٰی ۗ ذٰلِكَ خَیْرٌ ۗ ذٰلِكَ مِنْ اٰیٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ یَذَكَّرُوْنَ

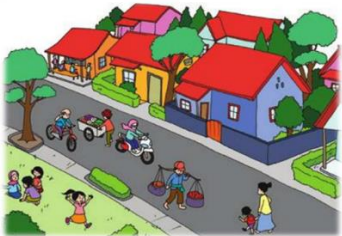

Artinya:

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian taqwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.”




















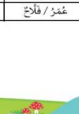







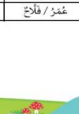













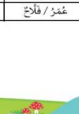
























Sedangkan pada BAB 6 tentang اِحْبَابُ اِنْدُونِیْسِیَا, menyajikan gambar-gambar kota atau daerah yang ada di Indonesia sesuai dengan tema materinya yaitu “Aku Cinta Indonesia”. Berikut ini penulis sajikan ketidaksesuaian budaya Islam dari BAB 1 sampai BAB 5 pada tabel-tabel di bawah ini:

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ: الْعُنْوَانُ

Tabel 1



<p>الدَّرْسُ الْأَوَّلُ الْعُنْوَانُ</p>  <p>Sumber: https://docplayer.info/docs-images/68/59793673/images/55-</p> <p>1. BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 5</p>	<p>نشاط ٢ انظروا قراءا! ٢٠</p> <p>Cermati dan bacalah bacaan ini dengan bacaan yang baik dan benar!</p> <p>هَذَا عُنْوَانِي</p>  <p>إسحق حسن، أنا تلميذ في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية المدرسة في شارع شوكرانو، رقم عشرون (١٠)، و رقم الهاتف ٤١٢٥٧٥ (٢٨٥). هذا بيتي، بيتي قريب من المدرسة، بيتي في شارع أحمد تاني، رقم ثلاثون (٣). هذا صديقي، إسفة حسن، هو تلميذ في المدرسة الابتدائية الإسلامية الأهلية. المدرسة في شارع إمام بونجول، رقم خمسة (٥)، رقم هاتفنا ٧١٥٣٩٢ (٢٨٥). وبيت حسن في شارع حسن البيت، رقم ثلاثون (٣) وخمسة صديقي، إسفة عايشة، هي تلميذة في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية. وعنوان بيتها في شارع سوزمان، رقم ثمانين (٨).</p> <p>ابقرأ و اجبت عن الأسئلة!</p> <p>Baca dan jawablah soal berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> ١. ما عنوان مدرسة حسن؟ ٢. هل بيت حسن قريب من المدرسة؟ ٣. ما اسم صديقي حسن؟ ٤. هل عايشة تلميذة في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية؟ ٥. ما عنوان بيت حسن؟ <p>2. BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 9</p>
--	--

Tabel 2

<p>نشاط ٣ انظروا وسمعو واضعوا!</p> <p>Cermati, dengarkan dan ulangi kalimat di bawah ini dengan baik dan benar!</p> <table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>هذه رزيت، هي طبيبة.</td> <td>هذا عثمان، هو مدرس.</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>بنت هند، هي ممرضة.</td> <td>بنت حسان، هو موظف.</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>هند فاطمة، هي ممرضة.</td> <td>هذا أحمد، هو شرطى.</td> </tr> </table> <p>BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 25</p>			هذه رزيت، هي طبيبة.	هذا عثمان، هو مدرس.			بنت هند، هي ممرضة.	بنت حسان، هو موظف.			هند فاطمة، هي ممرضة.	هذا أحمد، هو شرطى.	<p>تبادل السؤال والجواب مع زميلتك! Ayo saling bertanya bersama kawanmu!</p> <p>المثال: ١. موظف / مدرس — هل هو موظف؟ نعم، هو موظف / لا، هو شرطى</p> <p>٢. ممرضة / ممرضة ٣. خياطة / ممرضة</p> <p>٤. طبيبة / تاجر ٥. موظف / خياطة</p> <p>حول كما في المثال! Ubah sesuai pada contoh di bawah ini!</p> <p>المثال: ١. أحمد / شرطى — هذا أحمد، هو شرطى</p> <table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>سعيد / ممرضة</td> <td>فاطمة / ممرضة</td> <td>حسان / موظف</td> <td>رزيت / طبيبة</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>عند / فلاح</td> <td>عايشة / خياطة</td> <td>عزيز / تاجر</td> <td>عثمان / شرطى</td> </tr> </table> <p>BAHASA ARAB KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYAH 26</p>					سعيد / ممرضة	فاطمة / ممرضة	حسان / موظف	رزيت / طبيبة					عند / فلاح	عايشة / خياطة	عزيز / تاجر	عثمان / شرطى
																													
هذه رزيت، هي طبيبة.	هذا عثمان، هو مدرس.																												
																													
بنت هند، هي ممرضة.	بنت حسان، هو موظف.																												
																													
هند فاطمة، هي ممرضة.	هذا أحمد، هو شرطى.																												
																													
سعيد / ممرضة	فاطمة / ممرضة	حسان / موظف	رزيت / طبيبة																										
																													
عند / فلاح	عايشة / خياطة	عزيز / تاجر	عثمان / شرطى																										
<p>نشاط ٤ حول كما في المثال!</p> <p>Ubah sesuai pada contoh di bawah ini!</p> <p>المثال: ١. ذلك علي، هو مهندس.</p> <table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>حليبة / طبيبة</td> <td>سعيد / فلاح</td> </tr> <tr> <td>هذه هي</td> <td>هذا هو</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>رزيت / ممرضة</td> <td>عند / شرطى</td> </tr> <tr> <td>بنت هي</td> <td>بنت هو</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>خديجة / خياطة</td> <td>عزيز / مدرس</td> </tr> <tr> <td>بنت هي</td> <td>هذا هو</td> </tr> </table> <p>BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 27</p>			حليبة / طبيبة	سعيد / فلاح	هذه هي	هذا هو			رزيت / ممرضة	عند / شرطى	بنت هي	بنت هو			خديجة / خياطة	عزيز / مدرس	بنت هي	هذا هو	<p>الدَّرْسُ الثَّالِثُ: أَمَلِي</p> <p>الجدول التالي:</p> <p>Amal berkreasi dengan teman sebangun atau kelas lainnya di masa akan datang!</p> <p>أملنا في المستقبل:</p> <ul style="list-style-type: none"> أحمد: اشارك عائلتي في جلدان. جلمان: هو عظيم العطاء ويحفظ الله يا أحمد! أحمد: يا جلمان، ما بالك في المستقبل؟ جلمان: أعمل في المستقبل، أريد أن أكون طبيباً يا أحمد، وأنت؟ أحمد: أعمل في المستقبل، أريد أن أكون شرطياً. جلمان: ما عاين الشرطى يا أحمد؟ أحمد: هو يحفظ الأمن في الوطن العاين. عند: عشاءه، هل الشرطى شغل مهم جداً؟ <p>Peragakan skenario di atas di depan kelas dan sesuaikan dengan nama masing-masing!</p> <p>نظروا وسمعو واضعوا! Cermati, dengarkan dan ulangi kata-kata di bawah ini dengan baik dan benar!</p> <table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>لمرسة</td> <td>لمدرس</td> </tr> </table> <p>BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 35</p>			لمرسة	لمدرس						
																													
حليبة / طبيبة	سعيد / فلاح																												
هذه هي	هذا هو																												
																													
رزيت / ممرضة	عند / شرطى																												
بنت هي	بنت هو																												
																													
خديجة / خياطة	عزيز / مدرس																												
بنت هي	هذا هو																												
																													
لمرسة	لمدرس																												

Tabel 3

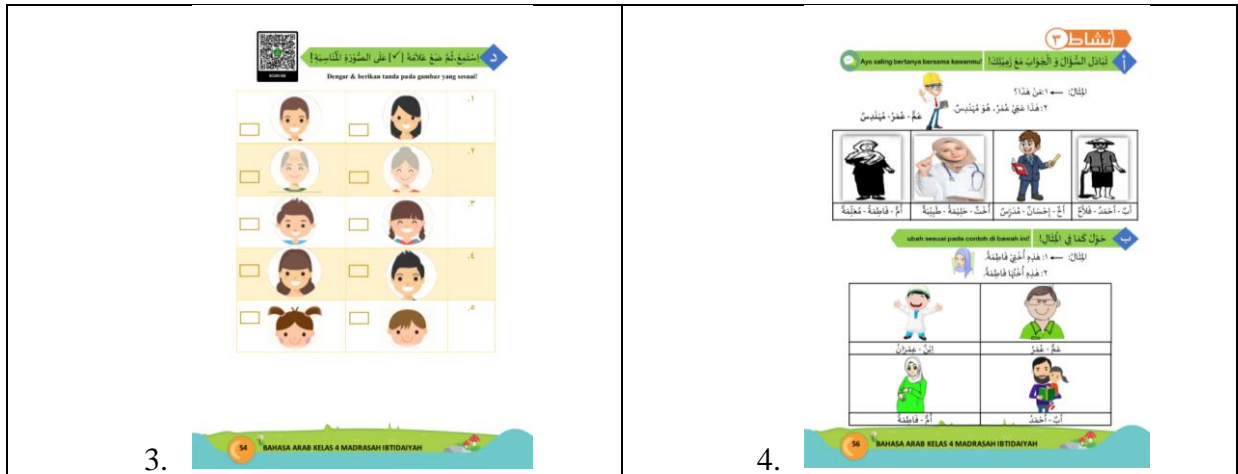
<p>الدَّرْسُ الثَّالِثُ أَمَلِي</p>  <p>BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 31</p>	<p>الدَّرْسُ الثَّالِثُ: أَمَلِي</p> <p>الجدول التالي:</p> <p>Amal berkreasi dengan teman sebangun atau kelas lainnya di masa akan datang!</p> <p>أملنا في المستقبل:</p> <ul style="list-style-type: none"> أحمد: اشارك عائلتي في جلدان. جلمان: هو عظيم العطاء ويحفظ الله يا أحمد! أحمد: يا جلمان، ما بالك في المستقبل؟ جلمان: أعمل في المستقبل، أريد أن أكون طبيباً يا أحمد، وأنت؟ أحمد: أعمل في المستقبل، أريد أن أكون شرطياً. جلمان: ما عاين الشرطى يا أحمد؟ أحمد: هو يحفظ الأمن في الوطن العاين. عند: عشاءه، هل الشرطى شغل مهم جداً؟ <p>Peragakan skenario di atas di depan kelas dan sesuaikan dengan nama masing-masing!</p> <p>نظروا وسمعو واضعوا! Cermati, dengarkan dan ulangi kata-kata di bawah ini dengan baik dan benar!</p> <table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>لمرسة</td> <td>لمدرس</td> </tr> </table> <p>BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH 35</p>			لمرسة	لمدرس
					
لمرسة	لمدرس				

<p>3.</p> 	<p>4.</p> 
<p>5.</p> 	<p>6.</p> 
<p>7.</p> 	<p>8.</p> 

الدَّرْسُ الرَّابِعُ : أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

Tabel 4

<p>1.</p> 	<p>2.</p> 
---	---



الدَّرْسُ الْخَامِسُ: فِي الْبَيْتِ

Tabel 5



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah penulis terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Revisi 2020 mengenai aspek budaya Islam di dalam buku ajar, penulis menyimpulkan bahwa buku ajar ini perlu diperbaiki dari aspek budaya Islamnya karena terdapat ketidaksesuaian pada hampir semua BAB materi, tepatnya BAB 1 sampai BAB 5 yaitu penyajian gambar perempuan yang tidak menggunakan hijab. Hal ini kurang sesuai dengan kriteria buku ajar menurut Abdurrahman Ibrahim Fauzan poin 17 yaitu: Buku harus menyajikan budaya Arab dan Islam secara tepat. Apalagi ketidaksesuaian budaya Islam ini terdapat hampir di semua BAB, yaitu BAB 1 (الْعُنْوَانُ) sampai BAB 5 (فِي الْبَيْتِ).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A. J., & Abdurrahman, M. (2023). Kriteria Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Kitab Idha` At. *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3, 262.
- Akbar, M. I., & Yusuf, M. (2018). Desain Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab (Analisis Deskriptif Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik). *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 3, 52.
- Al-Fanani, R. G., & Yusuf, K. (2021). Muatan Keindonesiaan dalam Buku Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i1.9446>
- Al-Gholi, A., & Abdullah, A. H. (2012). *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Akademia Permata.
- Asas-Asas Menyusun Buku Ajar (Materi Bahasa Arab). (2018). <https://anugraterindah.blogspot.com/2018/10/asas-asas-menyusun-buku-ajar-materi.html>
- Choiroh, M., & Yusuf, K. (2021). Eksistensi Budaya Indonesia dalam Buku Ajar Materi Bahasa Arab Siswa SMP Islam Terpadu: Perspektif Pendidikan Multikultural. *ALFAZ (Arabic Literature for Academic Zealots)*, 9(43).
- Fauzan, A. I. (1428). *I`dad Mawad Ta`lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghairi An-Nathiqina Biha*.
- Husain, S., Yahya, Sahrani, & Syam'iyah. (2012). *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Akademia Permata.
- Lainufar, I. R. (2023). *3 Ayat Alquran tentang Menutup Aurat, Lengkap dengan Artinya*. <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/3-ayat-alquran-tentang-menutup-aurat-lengkap-dengan-artinya>
- Majid, A. (2008a). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2008b). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (5th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Mokoagow, A. F., Iman, M. N., & Miolo, M. I. (2021). Telaah Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar Kelas 12 KMA 183 Tahun 2019). *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10, 205–206. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.205-215.2021>
- Mulhendra. (2022). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i Menurut Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Jurnal Tashfiyatuna*, 01, 56.
- Nasution, S. (2009). *Asas-Asas Kurikulum*. Bumi Aksara.
- Roviin. (2018). Analisis Buku Teks Al 'Arabiyyah Li Al Nasyi'in Karya Mahmud Ismail Shini, Dkk. *Jurnal Al Bayan*, 10, 36–37.
- Thu`aimah, R. A. (1985). *Dalil `Amal Fi I`dad al-Mawad at-Ta`limiyyah li Baramij Ta`lim al-'Arabiyyah*. Universitas Ummul Qura.
- Yasmadi. (2015). Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Terhadap Instrumen Penilaian Abdurrahman Ibrahim Fauzan. *At-Tarbiyah*, VI, 11–12.